
**ANALISIS MOTIVASI USAHA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BINAAN UKM CENTER
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

**Nurafrina Siregar ; Roro Rian Agustin S.Sos.M.SP.
& Muamardani S.E.,**
nurafrina@dosen.pancabudi.ac.id - 082366694184
Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK

Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha menghasilkan koefisien berpengaruh positif dan signifikan Motivasi Usaha secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Pendidikan Kewirausahaan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Keberhasilan Usaha yang bisa dijelaskan dengan variabel independen Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti, seperti ; Modal Usaha, Peluang, Lokasi Usaha, dan lainnya. UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjumlah 35 pelaku ukm, maka penelitian hanya mengambil seluruh dari jumlah populasi, maka jumlah sampel 35 pelaku ukm yang dijadikan responden.

Kata Kunci: Keberhasilan UKM, Motivasi Usaha, Pendidikan Kewirausahaan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UKM ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Karena dengan UKM ini, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis.

UKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan UKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Selain Motivasi yang dihadapi pelaku UKM Center di Universitas Pembangunan Panca Budi. Masalah lain yang menjadi kendala dalam Keberhasilan UKM Center di Universitas Pembangunan Panca Budi yaitu Tingkat pendidikan, Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran

dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'mur Asmani: 2011).

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Pengertian Keberhasilan Usaha

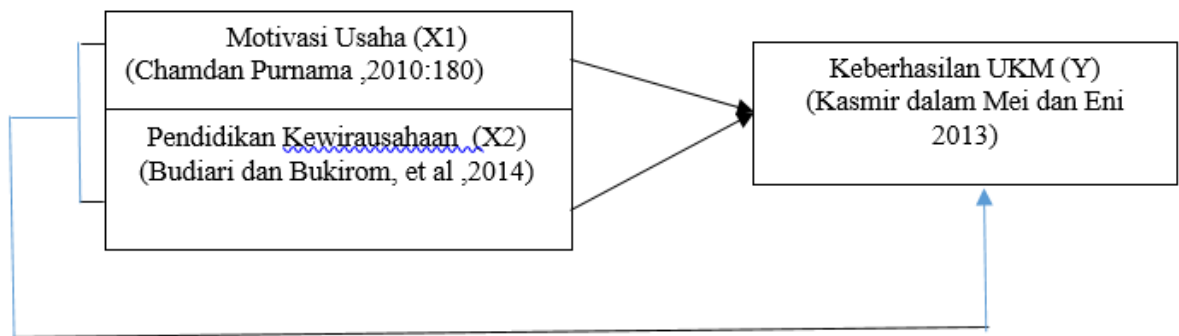
Suryana (2013:66) mengungkapkan bahwa “Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Suatu perusahaan atau bisnis dikatakan berhasil apabila mendapat keuntungan atau laba.”

c. Pengertian Motivasi

Sumadi Suryabrata (Djaali H, 2012: 101) “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.” Menurut Buchari Alma (2013: 89): “Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus.” Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

d. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Hampir seluruh aspek kehidupan manusia berhubungan dengan proses pendidikan. Melalui pendidikan, karakter dan sifat manusia dapat dibentuk agar menjadi manusia yang mempunyai keterampilan dan kecerdasan. Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Redja Mudyaharjo (2012: 11),

Kerangka Konseptual**Gambar 1** Kerangka Konseptual*Sumber: Diolah peneliti***Hipotesis :**

1. Motivasi Usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Pendidikan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Motivasi Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan secara Serempak terhadap Keberhasilan Usaha Binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan mengambil data primer dan menggunakan metode kuisioner. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif. Penelitian Asosiatif atau kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variable yang berperan sebagai variable bebas berpengaruh terhadap variable lain yang menjadi variable terikat (Manullang, M dan Pakpahan, 2014 : 19). **Populasi** dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM Center di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sebanyak 35 Pelaku UKM. **Sample** Dikarenakan jumlah pelaku UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang berjumlah 35 pelaku ukm, maka penelitian hanya mengambil seluruh dari jumlah populasi, maka jumlah populasi berjumlah 35 pelaku ukm yang dijadikan responden.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Usaha (X1)	motivasi merupakan sesuatu yang menimbulkan tingkah laku . motivasi timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang kekurangan adanya sesuatu dan menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan. Chamdan Purnama (2010:180)	1) Motif. Motif adalah suatu perangsang keinginan (<i>want</i>) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. 2) Harapan. Harapan adalah suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena perilaku. 3) Insetif. Insetif adalah sebagai sarana motivasi, untuk memberi batasan perangsang atau pendorong yang diberikan dengan sengaja kepada para	Likert

		pekerja agar dalam dorong mereka timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi organisasi. Hasibuan dalam Chamdan Purnama (2010:180)	
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Pendidikan Kewirausahaan merupakan program pendidikan yang besumber dari sikap kewirausahaan dan minat keseluruhan untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan. Budiarti dan Bukirom et al (2014)	1. Program Pendidikan Kewirausahaan tumbuhkan keinginan berwirausahaan. 2. Program pendidikan kewirausahaan menambah ilmu dan wawasan dalam Berlanjut ke halaman berikutnya tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis Budiarti dan Bukirom et al (2014)	Likert
Keberhasilan UKM (Y)	keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. Kasmir dalam Mei dan Eni (2013)	1) Jumlah penjualan. Jumlah penjualan yang meningkat setiap tahunnya, dan peningkatan jumlah penjualan di hari-hari tertentu/hari besar/hari raya. 2) Hasil produksi. Jumlah produksi yang meningkat dan dapat memenuhi permintaan pasar. 3) Profit usaha. Pendapatan yang meningkat setiap bulan dan peningkatan secara umum setiap tahunnya. 4) Pertumbuhan usaha. Jumlah pelanggan yang bertambah dan tidak hanya di daerah penjualan akan tetapi sampai diluar daerah penjualan, perluasan pemasaran produk. 5) Perkembangan usaha. Adanya penambahan jumlah toko, jumlah karyawan, perluasan tempat penjualan, dan peningkatan sarana usaha. Kasmir dalam Mei dan Eni (2013)	Likert

Sumber: Diolah peneliti

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan mengambil data primer dan menggunakan metode kuisioner. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif. Penelitian Asosiatif atau kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variable yang berperan sebagai variable bebas berpengaruh terhadap variable lain yang menjadi variable terikat (Manullang, M dan Pakpahan, 2014 : 19).

Uji regresi linier dapat mengestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dan persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan beberapa variabel bebas, untuk digunakan sebagai alat prediksi (Sugiyono, 2009).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + E$$

Dimana :

- Y = Keberhasilan UKM
- α = Intercept (Tidak potong)
- β_1 = Koefisien Regresi
- X_1 = Motivasi Usaha

X_2 = Pendidikan Kewirausahaan
E = Kesalahan Pengganggu/*Error Term*

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan status.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	13	37.1	37.1	37.1
	Perempuan	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 20 (2019)

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas pelaku usaha binaan Ukm Center Pembangunan Panca Budi Medan yang menjadi responden adalah berjenis kelamin Perempuan, yaitu sebanyak 22 orang atau sebesar 62.9% dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3 Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10-20 Tahun	9	25.7	25.7	25.7
	21-30 tahun	26	74.3	74.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 20 (2019)

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas pelaku usaha binaan Ukm Center Pembangunan Panca Budi Medan yang menjadi responden berusia 21-30 tahun, yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 74.3% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA Sederajat	33	94.3	94.3	94.3
	S1	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 20 (2019)

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pelaku usaha binaan Ukm Center Pembangunan Panca Budi Medan yang menjadi responden memiliki pendidikan terakhir SMA Sederajat yaitu sebanyak 33 orang atau sebesar 94.3% dari total responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Tabel 5 Responden Berdasarkan Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum Nikah	35	100.0	100.0	100.0

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 20 (2019)

Dari tabel 5 diatas diketahui bawah mayoritas pelaku usaha binaan Ukm Center Pembangunan Panca Budi Medan yang menjadi responden memiliki status belum nikah yaitu 35 orang atau sebesar 100% dari total respnden.

2. Uji Reliabilitas**Tabel 6** Motivasi Usaha Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	15

Sumber : SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* 6 di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* kuisioner lebih besar dari 0.60 yaitu $0,867 > 0.60$, maka dapat disimpulkan variabel X1 motivasi usaha tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 7 Pendidikan Kewirausahaan (X2) Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	15

Sumber : SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* 4.54 diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* kuisioner lebih besar dari 0.60 yaitu $0,875 > 0.60$, maka dapat disimpulkan variabel X2 Pendidikan Kewirausahaan tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 8 Keberhasilan Usaha (Y) Reliability Statistics

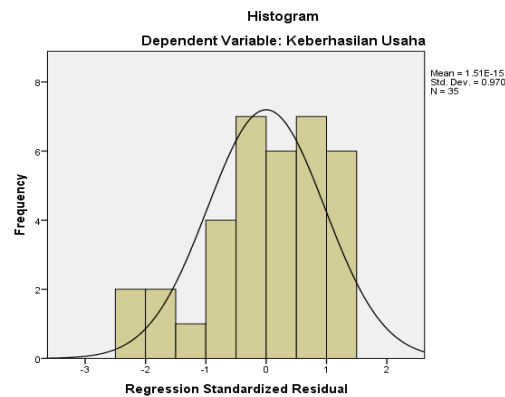
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

Sumber : SPSS Versi 20

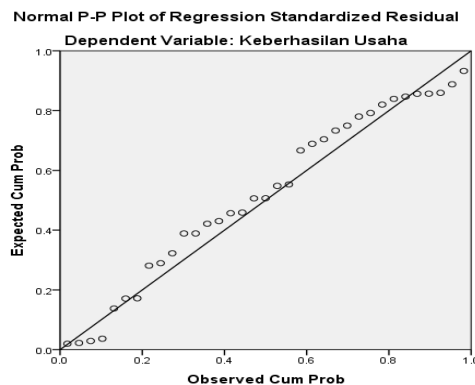
Berdasarkan tabel *Reliability Statistics* 4.55 diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* kuisioner lebih besar dari 0.60 yaitu $0,877 > 0.60$, maka dapat disimpulkan variabel Y Keberhasilan Usaha tersebut dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan histogram dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Grafik Histogram Uji Normalitas
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20



Gambar 3 Grafik Normal Non Probability Plot
 Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar P Plot terlihat titik-titik data untuk variabel Motivasi Usaha, Pendidikan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Table 9 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.07731437
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.082
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.592
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Berdasarkan table 9 di atas, nilai probabilitas diatas 0,05 yaitu 0,942 maka Ho diterima

atau distribusi normal. Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data, data untuk Motivasi Usaha, Pendidikan Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 10. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

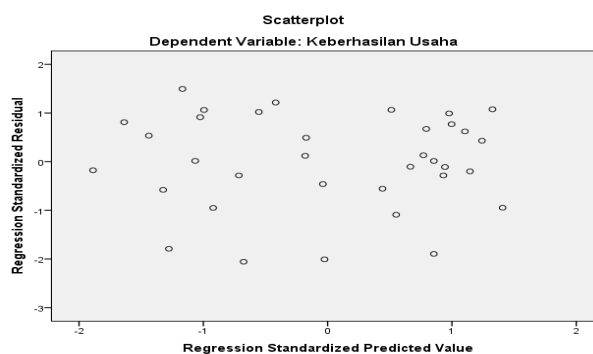
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.746	5.689		2.592	.014		
Motivasi Usaha	-.093	.121	-.104	-.768	.448	.554	1.804
Pendidikan Kewirausahaan	.800	.122	.887	6.536	.000	.554	1.804

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa setiap variable bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance diatas 0.1. Dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 antara lain total X_1 (Motivasi usaha) 1.804 < 10, X_2 (Pendidikan Kewirausahaan) 1,804 < 10 sehingga terbebas dari multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variable-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel bebas terhadap

variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS *Statistic* versi 20.

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.746	5.689		2.592	.014		
Motivasi Usaha	-.093	.121	-.104	-.768	.448	.554	1.804
Pendidikan Kewirausahaan	.800	.122	.887	6.536	.000	.554	1.804

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Diperoleh persamaan regresinya adalah $Y = 14.746 + -0.093 X_1 + 0,800 X_2 + e$. konstantan sebesar 0,887 menyatakan jika ada variabel bebas (bernilai 0) maka variabel terikat terdapat diversifikasi Motivasi Usaha (X1) adalah -0,093 dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) adalah 0,800 dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengolahan data SPSS *Stastics* versi 17 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	14.746	5.689		2.592	.014		
Motivasi Usaha	-.093	.121	-.104	-.768	.448	.554	1.804
Pendidikan Kewirausahaan	.800	.122	.887	6.536	.000	.554	1.804

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah Keberhasilan Usaha dapat dipengaruhi oleh masing-masing variable dependen dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) 95% atau tingkat signifikan 5 %.

Table 13 Uji Simultan ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1809.053	2	904.526	33.024	.000 ^a
Residual	876.490	32	27.390		
Total	2685.543	34			

- a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Usaha
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 20

Uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 33.024 dengan tingkat signifikan 0,00. Karena F_{hitung} $33.024 > F_{tabel}$ 3,27 dan probabilitas signifikan jauh lebih dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan secara serempak dan signifikan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

b. Koefisien Determinasi

Hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut:

Table 14 Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.821 ^a	.674	.653	5.234	1.509

- a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Usaha
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Pengolahan SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 4.61 terlihat di atas bahwa besarnya *adjusted R square* sebesar 0,674 hal ini berarti 67,4% variasi Keberhasilan Usaha yang bisa dijelaskan dengan variabel independen Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan sedangkan sisanya ($100\% - 67,4\% = 32,6\%$) dapat dijelaskan dengan variabel independen lainnya.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hipotesis pertama (H_1) yaitu ada pengaruh antara Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Panca Budi Medan dapat diterima. Hal ini terlihat bahwa t_{hitung} untuk Motivasi Usaha $-0,768 < t_{tabel}$ 1,689 dan nilai probabilitas signifikan $0,445 > 0,05$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan dari Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha. Selain itu, variabel Motivasi Usaha mempunyai nilai koefisien determinasi sebesar 0,674 hal ini berarti 67,4%. Hal ini mempunyai bahwa pengaruh yang diberikan Motivasi Usaha sebesar 67,4% hal ini sejalan berdasarkan pernyataan Basrowi (2011:65) "motivasi dalam pribadi seseorang yang mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu, sehingga bila seseorang tidak merasa ingin kebutuhan tersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan sesuatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut.

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hipotesis pertama (H_2) yaitu ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan dapat diterima. Hal ini terlihat bahwa t_{hitung} $6,536 > t_{tabel}$ 1,689 dan nilai probabilitas signifikan $0,00 < 0,05$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha. Selain itu, variabel Pengalaman Kerja mempunyai nilai koefisien determinasi sebesar 0,674 hal ini berarti 67,4%. Hal ini mempunyai bahwa pengaruh yang diberikan Pengalaman Kerja sebesar 67,40%.

3. Pengaruh Serempak (Simultan)

Nilai F_{hitung} sebesar 33.024 sedangkan F_{tabel} 3,27 dan Probabilitas signifikannya $0.000 < 0.05$. Karena F_{hitung} 33.024 $> F_{tabel}$ 3,27 dan Probabilitas signifikannya $0.000 < 0.05$ maka tolak H_0 (Terima H_3) dapat disimpulkan bahwa Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan secara serempak (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Adi Sahputra (2013) yang mengatakan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi Usaha Dan Pendidikan Kewirausahaan secara Serempak terhadap Keberhasilan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

V. PENUTUP**1. Kesimpulan**

1. Uji t Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha menghasilkan koefisien berpengaruh sebesar $-0,768 < 1,689$ dan signifikan $0,445 > 0.05$, artinya Motivasi Usaha secara parsial tidak terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Uji t Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha menghasilkan koefisien berpengaruh sebesar $6,536 > 1.689$ dan signifikan $0,00 < 0,05$, artinya Pendidikan Kewirausahaan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Uji F dalam penelitian ini menghasilkan nilai F_{hitung} 33.024 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,27 ($n-k-1$ kesalahan 5 %) yang artinya Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Binaan Ukm Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Besarnya *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,674 hal ini berarti 67,4% variasi Keberhasilan Usaha yang bisa dijelaskan dengan variabel independen Motivasi Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan sedangkan sisanya ($100\% - 67,4\% = 32,6\%$) dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti, seperti ; Modal Usaha, Peluang, Lokasi Usaha, dan lainnya

2. Saran

1. Motivasi Usaha tidak signifikan pengaruhnya terhadap Keberhasilan Usaha Binaan UKM Center Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Oleh sebab itu sebaiknya harus di dukung dengan memberikan Insentif atau penghargaan sehingga pelaku Usaha sehingga pelaku Usaha semakin termotivasi untuk terus mengembangkan usahanya.
2. Pendidikan Kewirausahaan harus di dukung dengan memberikan pelatihan atau seminar – seminar kewirausahaan sehingga pelaku Usaha sehingga memiliki wawasan dan pengalaman untuk mengembangkan usahanya.
3. Penelitian ini masih dimungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari.2009. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung : Alfabeta.
Alma, Buchari. 2014. Kewirausahaan. Bandung: alfabeta.
Amirin M. Tatang.2011. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press.
Anoraga. 2009 : 154. *Business Plan*. Bandung : Rineka Cipta Media.
Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internasional Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Diva press.

- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, ed. 4, BPFE-YOGYAKARTA.
- Basrowi, 2011. Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiarti dan Bakirom et al.2014. Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta. UNY Press.
- Cham dan Purnama. 2010 : 180. Kewirausahaan. Bandung : Rineka Cipta Media.
- Dimayati dan Mudjiono.2016. kewirausahaan. Cv.Arya Duta Jakarta.
- Djali. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Efrizal et.al .2016. Modern Entrepreneurship. Cetakan Pertama. Medan : USU Press.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glancey dalam Priyanto. 2009 : 73. Kewirausahaan. Bandung : Rineka Cipta Media.
- Hendro.2011. Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta:Erlangga.
- Kasmir.2011. Kewirausahaan. (edisi revisi). Jakarta. Rajagrafindo Persada. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Manullang, Marihot dan manuntun. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Cetakan Pertama. Medan: Cipta Pustaka Media.
- Mei , Eni.2013. kewirausahaan. Cv.Arya Duta Jakarta.
- Muhmud, Mach Foedzs 2008. Perkembangan UKM yang ada di Indonesia.
- Mei , Eni.2013. kewirausahaan. Cv.Arya Duta Jakarta.
- Moch. Kohar Mudzakar dalam Andari. 2011 : 21. Kewirausahaan. Bandung : Rineka Cipta Media.
- Pradita. 2014. Kewirausahaan Mengaktualisi Sikap dan Prilaku Mental. Cv. Arya Duta Jakarta.
- Redja Mudyaharjo.2012. Pendidikan kewirausahaan. Cv.Arya Duta Jakarta.
- Rusdiana. 2014. Kewirausahaan Teori dan Peraktik. Cetakan Pertama. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Rusiadi, et al. 2013. *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus, dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel*. Cetakan Pertama. Medan: USU Pers.
- Sandy, Wahyudi.2012. Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entepreneur Sejati. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013 : 59. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.. Bandung : Alfabeta.
- Suprojo, Pusposutadjo. 2009. Tentang beberapa Karakter dalam Wirausaha.
- Suryana. 2013 : 117. Kewirausahaan. Bandung : Rineka Cipta Media.